

PENDAMPINGAN PENERAPAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS NON-FINANSIAL BUMDES BERBASIS DASHBOARD LAPORAN KINERJA DAN LAYANAN PUBLIK

A. Jenni Indriakati¹, Nur Achriaty Achmar², A. Zulkifli Nusri³, Asnia Minarti⁴, Umar⁵

Program Studi Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro^{1,2}

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro³

Program Studi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{4,5}

Corresponding Author: jenniindriakatiandi@gmail.com^{1*}, nurachriaty@gmail.com²

Info Artikel

Submitted: 23 Februari 2026

Revised : 26 Februari 2026

Accepted: 27 Februari 2026

Published: 05 Maret 2026

Keywords: BUMDes, Transparency, Accountability, Non-Financial, Dashboard, Public Services

Kata Kunci: BUMDes, Transparansi, Akuntabilitas, Non-Finansial, Dashboard, Layanan Publik

Abstract

BUMDes plays a crucial role in strengthening the village economy, but a common challenge is the limited availability of readily understandable non-financial reporting systems (service performance, program quality, social impact, community satisfaction, and governance). This can undermine social trust and complicate data-driven decision-making. This community service initiative aims to assist BUMDes in implementing non-financial transparency and accountability through the development of performance indicators, reporting SOPs, and the development of a simple dashboard that periodically displays performance and public service achievements. Implementation methods include: (1) initial assessment of data needs and readiness; (2) development of non-financial performance indicators and reporting formats; (3) training for BUMDes managers; (4) dashboard development and testing; (5) assistance with data entry and publication of summary information; and (6) evaluation of system understanding and acceptance. The results of this initiative demonstrate the creation of non-financial performance indicator documents, SOPs and reporting templates, and a dashboard that can be used for internal monitoring and public transparency. Participants (BUMDes administrators, village officials, and community representatives) demonstrated an increased understanding of transparency and accountability, as well as the ability to operate a dashboard for inputting and summarizing monthly reports. Follow-up recommendations include strengthening data input discipline, establishing a schedule for information publication, and integrating public complaint/aspiration services.

Abstrak

BUMDes memegang peran penting dalam penguatan ekonomi desa, namun tantangan yang sering muncul adalah keterbatasan sistem pelaporan non-finansial (kinerja layanan, kualitas program, dampak sosial, kepuasan masyarakat, dan tata kelola) yang mudah dipahami publik. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan sosial dan menyulitkan pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi BUMDes dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas non-finansial melalui penyusunan indikator kinerja, SOP pelaporan, serta pengembangan dashboard sederhana yang menampilkan capaian kinerja dan layanan publik secara periodik. Metode pelaksanaan meliputi: (1) asesmen awal kebutuhan dan kesiapan data; (2) penyusunan indikator kinerja non-finansial dan format laporan; (3) pelatihan pengelola BUMDes; (4) pembangunan dan uji coba dashboard; (5) pendampingan pengisian data dan publikasi ringkasan informasi; serta (6) evaluasi pemahaman dan keberterimaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya dokumen indikator kinerja non-finansial, SOP

dan template pelaporan, serta dashboard yang dapat digunakan untuk monitoring internal dan transparansi publik. Peserta (pengurus BUMDes, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat) menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai transparansi dan akuntabilitas, serta kemampuan mengoperasikan dashboard untuk input dan rekap laporan bulanan. Rekomendasi tindak lanjut meliputi penguatan disiplin input data, penetapan jadwal publikasi informasi, dan integrasi layanan pengaduan/aspirasi masyarakat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen strategis untuk mendorong kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan usaha dan aset desa secara produktif. Keberhasilan BUMDes tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari aspek non-finansial, seperti kualitas layanan kepada masyarakat, kepuasan pelanggan, tata kelola, dampak sosial, kepatuhan prosedur, serta keterbukaan informasi. Dalam praktiknya, banyak BUMDes masih berfokus pada laporan finansial dasar, sementara pelaporan non-finansial sering belum terdokumentasi secara sistematis, belum memiliki indikator terukur, dan belum dikomunikasikan dengan cara yang mudah dipahami publik.

Transparansi dan akuntabilitas non-finansial penting untuk menjaga kepercayaan sosial, mendorong partisipasi masyarakat, mengurangi risiko salah paham, serta memperkuat legitimasi BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Salah satu solusi yang relevan adalah penggunaan *dashboard* pelaporan kinerja, yaitu media visual yang merangkum indikator dan capaian secara ringkas, periodik, dan berbasis data. Dashboard membantu BUMDes melakukan monitoring internal, sekaligus menjadi sarana komunikasi publik yang sederhana namun informatif.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), meliputi beberapa aspek tata kelola dan pelaporan kinerja. Pertama, belum tersusunnya indikator kinerja non-finansial yang terukur dan disepakati bersama sebagai dasar evaluasi capaian layanan. Kedua, dokumentasi layanan publik dan kegiatan operasional belum terstandar dalam bentuk SOP maupun format baku. Ketiga, terdapat keterbatasan keterampilan pengurus dalam melakukan pencatatan, rekapitulasi data layanan, serta penyajian informasi secara transparan dan akuntabel. Keempat, publikasi informasi kinerja masih minim, belum dilakukan secara rutin, dan belum berbasis visual yang mudah dipahami oleh masyarakat. Kelima, belum tersedia platform sederhana berupa

dashboard yang dapat digunakan untuk monitoring dan pelaporan kinerja non-finansial secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi BUMDes dalam menyusun indikator kinerja non-finansial beserta format pelaporannya, sehingga tersedia ukuran capaian yang jelas dan terstruktur. Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam pencatatan layanan, rekap data, dan penguatan akuntabilitas. Program ini juga mencakup pengembangan dashboard pelaporan kinerja dan layanan publik yang mudah digunakan serta sesuai dengan kebutuhan operasional BUMDes. Di samping itu, kegiatan ini bertujuan mendorong tumbuhnya budaya transparansi melalui publikasi informasi ringkas secara periodik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Manfaat kegiatan diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi BUMDes, tersedianya sistem monitoring kinerja non-finansial, SOP, dan dashboard pelaporan akan memperkuat tata kelola serta memudahkan evaluasi internal. Bagi pemerintah desa, data ringkas yang dihasilkan dapat menjadi dasar pembinaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran. Bagi masyarakat, kegiatan ini membuka akses terhadap informasi yang lebih transparan terkait layanan, capaian program, dan kualitas kinerja BUMDes. Sementara itu, bagi tim pengabdian, kegiatan ini menjadi implementasi model pendampingan tata kelola berbasis data dan pemanfaatan teknologi sederhana yang aplikatif.

Metode Penelitian

Kegiatan ini menggunakan metode pendampingan partisipatif (*co-creation*) yang melibatkan pengurus BUMDes dan perangkat desa sejak tahap perencanaan indikator hingga implementasi dashboard. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh instrumen yang dikembangkan indikator, SOP, template laporan, dan *dashboard* sesuai dengan kebutuhan riil serta kapasitas operasional mitra.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui enam tahapan utama sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Asesmen Awal

Tahap ini meliputi rapat koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan pelaporan non-finansial dan kesiapan data, serta pemetaan layanan atau unit usaha BUMDes beserta alur kerjanya.

2. Penyusunan Indikator Kinerja Non-Finansial

Indikator disusun sesuai karakteristik layanan atau unit usaha, meliputi:

- a) *Kinerja Layanan*: jumlah transaksi/layanan, waktu layanan, ketepatan proses, serta ketersediaanstok/layanan.
- b) *Kepuasan Masyarakat*: skor kepuasan, jumlah keluhan, dan tindak lanjut keluhan.
- c) *Tata Kelola*: kepatuhan terhadap SOP, pelaksanaan rapat evaluasi rutin, dan dokumentasi keputusan.
- d) *Dampak Sosial*: jumlah penerima manfaat, kegiatan sosial, dan kemitraan lokal.

3. Penyusunan SOP dan Template Laporan

Kegiatan ini mencakup penyusunan SOP pencatatan layanan harian atau mingguan, template rekap bulanan, serta format publikasi ringkas dalam bentuk infografis atau rekap dashboard.

4. Pelatihan Pengelola BUMDes

Materi pelatihan meliputi:

- a) Konsep transparansi dan akuntabilitas non-finansial.
- b) Tata cara pengisian template dan rekapitulasi data.
- c) Cara membaca dashboard serta menyusun interpretasi singkat terhadap data.

5. Pembuatan dan Uji Coba Dashboard

Dashboard dirancang secara sederhana (berbasis spreadsheet interaktif, web sederhana, atau sistem lokal) yang memuat:

- a) Halaman input data.
- b) Ringkasan KPI (bulanan/triwulan).
- c) Grafik tren layanan.
- d) Ringkasan keluhan dan tindak lanjut.
- e) Rekap kegiatan sosial atau kemitraan.

6. Pendampingan Implementasi dan Evaluasi

Tahap ini meliputi pendampingan pengisian data selama satu siklus pelaporan, evaluasi pemahaman serta umpan balik pengguna, dan perbaikan format atau indikator sesuai kondisi lapangan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama 1-2 bulan dan bertempat di kantor BUMDes atau Kantor Desa Mattabulu, Kabupaten Soppeng.

Mitra dan Peran

1. BUMDes: menyediakan data layanan, menunjuk operator, serta menjalankan SOP input data.
2. Pemerintah Desa: mendukung kebijakan keterbukaan informasi dan pembinaan rutin.
3. Tim Pengabdian: bertindak sebagai fasilitator dalam penyusunan indikator, pelatihan, pembuatan dashboard, serta pendampingan implementasi.

Indikator Keberhasilan

1. Tersusunnya dokumen indikator kinerja non-finansial beserta SOP dan template laporan.
2. Dashboard dapat digunakan minimal untuk satu siklus pelaporan.
3. Minimal 70% peserta mampu menginput data dan membaca ringkasan dashboard.
4. Tersedianya jadwal publikasi informasi kinerja yang disepakati bersama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui rangkaian koordinasi, pelatihan, pendampingan, dan implementasi dashboard. Pada tahap awal, tim bersama mitra melakukan asesmen kebutuhan dan pemetaan unit layanan/usaha BUMDes. Hasil asesmen menunjukkan bahwa pencatatan kinerja non-finansial masih tersebar, belum memiliki indikator baku, serta publikasi informasi kinerja belum dilakukan secara rutin. Tahap selanjutnya difokuskan pada penyusunan indikator kinerja non-finansial yang realistis dan mudah diukur oleh pengurus BUMDes. Indikator disepakati melalui diskusi partisipatif agar sesuai dengan kondisi operasional. Setelah indikator dirumuskan, tim menyusun SOP pencatatan layanan dan template pelaporan bulanan guna menyeragamkan proses input dan rekapitulasi data.

Output Utama yang Dihasilkan

1. Dokumen Indikator Kinerja Non-Finansial (IKU)

Dokumen ini memuat daftar indikator, definisi operasional, sumber data, penanggung jawab, serta frekuensi pelaporan. Contoh IKU yang disepakati meliputi jumlah layanan/transaksi per unit usaha per bulan, waktu layanan rata-rata (jika relevan), jumlah keluhan atau aspirasi dan persentase tindak lanjut, skor kepuasan masyarakat berdasarkan survei singkat, serta jumlah kegiatan kemitraan atau sosial dan penerima manfaat.

2. SOP dan Template Pelaporan

SOP menjelaskan alur pencatatan yang sistematis, yaitu pencatatan harian, rekap mingguan, rekap bulanan, validasi data, hingga publikasi ringkas. Template laporan disusun

dalam format sederhana berupa tabel input dan ringkasan agar mudah digunakan oleh pengurus.

3. Dashboard Kinerja dan Layanan Publik

Dashboard dikembangkan untuk memvisualisasikan capaian KPI, tren layanan, ringkasan keluhan beserta tindak lanjutnya, serta rekap kegiatan sosial atau kemitraan. Instrumen ini berfungsi sebagai alat monitoring internal sekaligus media penyampaian informasi ringkas kepada publik.

4. Panduan Penggunaan

Panduan berisi langkah-langkah input data, cara membaca dan menafsirkan indikator, prosedur mengeksplor ringkasan laporan, serta jadwal pengisian data secara periodik.

Partisipasi Peserta

Peserta kegiatan berjumlah sekitar 34 orang yang terdiri atas pengurus BUMDes, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat. Partisipasi aktif terlihat dalam diskusi penetapan indikator, simulasi pengisian template, serta uji coba dashboard yang dilakukan secara langsung.

Evaluasi dan Dampak

Hasil evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa pengurus BUMDes semakin memahami bahwa akuntabilitas tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup kinerja layanan dan dampak sosial. Proses pencatatan menjadi lebih sistematis dan rapi dengan adanya SOP serta format baku. Selain itu, dashboard mempermudah monitoring internal dan menjadi sarana publikasi ringkas, misalnya melalui papan informasi atau unggahan media sosial desa. Dampak awal yang teridentifikasi adalah meningkatnya kesiapan BUMDes dalam melakukan pelaporan periodik dan merespons masukan masyarakat secara lebih terstruktur.

Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pengurus untuk melakukan input data secara rutin serta variasi kemampuan digital. Solusi yang diterapkan meliputi penunjukan satu hingga dua operator khusus, penyederhanaan jumlah indikator agar tidak terlalu banyak, serta penetapan jadwal input data yang realistis, baik secara mingguan maupun bulanan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Pendampingan Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Non-Finansial BUMDes Berbasis Dashboard Laporan Kinerja dan Layanan Publik” terlaksana dengan baik melalui rangkaian asesmen, penyusunan indikator, pelatihan, pembuatan dashboard, serta

**PENDAMPINGAN PENERAPAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS NON-FINANSIAL
BUMDES BERBASIS DASHBOARD LAPORAN KINERJA DAN LAYANAN PUBLIK**

A. Jenni Indriakati¹, Nur Achriaty Achmar², A. Zulkifli Nusri³, Asnia Minarti⁴, Umar⁵

pendampingan implementasi. Luaran utama yang dihasilkan meliputi indikator kinerja non-finansial, SOP dan template pelaporan, dashboard kinerja, serta panduan penggunaan. Secara umum, kegiatan ini meningkatkan kesiapan BUMDes dalam melakukan pencatatan, monitoring kinerja layanan, dan publikasi informasi ringkas untuk memperkuat transparansi serta kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriakaty, A. J., Rahmah, P., Ismy, I., Zauji, A. B., & Aini, N. I. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas Non-Finansial: Kunci Kepercayaan Sosial pada BUMDes Mario Walanae Desa Soga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4(1), 77–79.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.